

## **Rusia: Tak Ada Tanda-Tanda Ukraina Akan Tarik Mundur Pasukan dari Bakhmut**

Pasukan yang sedang bertempur untuk merebut wilayah Bakhmut, , mengaku saat ini situasi di medan perang sangatlah sulit. Hal ini lantaran mereka melihat tak adanya tanda-tanda bahwa pemerintah Kiev siap untuk memerintahkan agar pasukannya mundur meski terus mengalami tekanan dari pihak Moskow. Dikutip dari , laporan tersebut disampaikan oleh pemimpin wilayah Donetsk pro-Rusia, Denis Pushilin, pada Kamis (16/3). Dalam sebuah wawancara, Pushilin mengatakan Artyomovsk nama lain Kota Bakhmut yang digunakan di era Uni Soviet masih sama sengitnya seperti beberapa pekan lalu. Artinya, kami tidak melihat adanya premis bahwa musuh akan menarik mundur pasukannya, sambung dia. Kota Bakhmut yang terletak di wilayah Donetsk ini telah menjadi titik pertempuran paling berdarah dengan kerusakan terparah dalam beberapa pekan terakhir. Pasukan Rusia yang dipimpin oleh organisasi tentara bayaran Wagner Group telah berusaha untuk mengepung dan merebut kota di bagian timur tersebut selama berbulan-bulan. Di mata Rusia, apabila pihaknya mampu merebut Kota Bakhmut maka itu akan menjadi keuntungan signifikan yang dapat membuka jalur bagi mereka untuk memasuki wilayah Ukraina lain, seperti Donetsk hingga kemungkinan menguasai Donbas seutuhnya. Sehubungan dengan nilai strategis yang dimiliki oleh kota tambang garam inilah, baik Rusia maupun Ukraina pun terus memperkuat pertahanan sekaligus meningkatkan serangan. Sebelumnya, bos perusahaan militer Wagner Group yang turut bertempur di Bakhmut, Yevgeny Prigozhin, sempat mengklaim bahwa pihaknya berhasil menguasai tepi timur dan separuh kota itu. Dia juga mengatakan, hanya ada satu jalan keluar yang masih tersedia bagi pasukan Ukraina dengan kata lain, pasukan Wagner Group telah mendesak mereka untuk mundur. Pekan lalu, sejumlah unit pasukan Ukraina di Bakhmut sempat dilaporkan menarik diri dari titik terdepan. Namun, di sisi lain Presiden Volodymyr Zelensky bersikeras tidak akan menarik mundur pasukannya dan memerintahkan mereka untuk memperkuat pertahanan di Bakhmut, apa pun yang terjadi. Tampaknya, kini pasukan Rusia sedang menghadapi serangan balasan dari sisi Ukraina dan mengalami kewalahan, seiring dengan berkurangnya para prajurit

yang masih mampu untuk berperang.